

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Ekstrak kental daun bayam merah (*Amaranthus tricolor* L.) dapat menghambat bakteri *Staphylococcus aureus* dengan nilai DDH pada konsentrasi 5% sebesar $7,92 \text{ mm} \pm 0,62 \text{ mm}$ di kategori sedang, pada konsentrasi 10% sebesar $9,74 \text{ mm} \pm 0,68 \text{ mm}$ di kategori sedang, dan pada 15% di $10,94 \text{ mm} \pm 0,20 \text{ mm}$ di kategori kuat.
2. Ekstrak kental daun bayam merah (*Amaranthus tricolor* L.) dengan konsentrasi 5%, 10%, dan 15% dapat dijadikan sediaan gel, serta memenuhi syarat mutu sediaan gel yang stabil secara organoleptis, homogenitas, pH, viskositas, daya sebar, dan daya lekat menurut SNI .
3. Sediaan gel ekstrak kental daun bayam merah (*Amaranthus tricolor* L.) dapat menghambat bakteri *Staphylococcus aureus* pada dengan nilai DDH F1; ekstrak 5% sebesar $12,55 \pm 0,27 \text{ mm}$ yang di kategori kuat.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan optimasi formulasi gel untuk dapat meningkatkan kenyamanan pemakaian.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan sediaan lain dari ekstrak daun bayam merah yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri.